

## MEMBANGUN LITERASI KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MUDA

Ahmad Firman<sup>1\*</sup>, Mansyur<sup>2</sup>, Fitriani Latief<sup>3</sup>, Nurhaeda Z<sup>4</sup>,

A.M. Reski Febriatma Hidayat<sup>5</sup>, Ida Baharuddin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

<sup>5,6</sup>Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

[a\\_firman25@yahoo.com](mailto:a_firman25@yahoo.com), [mansyursidik72s@gmail.com](mailto:mansyursidik72s@gmail.com), [fitri@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:fitri@stienobel-indonesia.ac.id),  
[nurhaedazaeni@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:nurhaedazaeni@stienobel-indonesia.ac.id), [idhabaharuddin2@gmail.com](mailto:idhabaharuddin2@gmail.com), [reskifebriatma@gmail.com](mailto:reskifebriatma@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kepada generasi muda khususnya SMA/SMK se Kabupaten Sinjai tentang kewirausahaan Metode penyampaian materi dalam bentuk seminar. Bentuk seminar digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan simulasi. Kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman kepada generasi muda tentang kewirausahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

**Kata Kunci:** Literasi; Kewirausahaan; Generasi Muda.

**Abstract:** *Entrepreneurial literacy is a person's understanding of entrepreneurs with various positive, creative and innovative characters in developing business opportunities into business opportunities that benefit themselves and society or consumers. The purpose of this activity is to increase the understanding of the younger generation, especially high schools/vocational schools in Sinjai Regency, about Entrepreneurship Methods to attract material in the form of seminars. The form of the seminar is used by the presenters to convey the material for the activity and then proceed with discussions and simulations. Training activities provide benefits in increasing understanding to the younger generation about entrepreneurship that can create their own jobs.*

**Keywords:** *Literacy; Entrepreneurship; The younger generation.*



---

#### Article History:

Received: 12-12-2022

Revised : 03-01-2023

Accepted: 05-01-2023

Online : 01-02-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Kemampuan literasi membuka kesempatan luas bagi setiap individu mengenal dunia sekitarnya, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi lingkungannya, berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan kehidupan demokrasi, serta memperkuat identitas budayanya. Masyarakat dengan tingkat literasi yang memadai akan memiliki kesempatan yang lebih besar berpartisipasi dalam dunia kerja, aktif dalam kehidupan demokrasi dan kegiatan yang bersifat volunteer (Arbarini et al., 2018), serta memiliki derajat kesehatan yang baik serta tingkat pendapatan yang tinggi (Rahman & La Patilaiya, 2018). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Abdullah & Gunawan, 2021). Pemberdayaan bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi diri dapat berkembang (Widiastuti & Kartika, 2017).

Salah satu pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah wirausahawan. Wirausahawan adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian (Albinsson, 2017), yang bertujuan untuk memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan (Fatmawati et al., 2016). Saat ini banyak kesempatan untuk melakukan wirausaha bagi orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Pelaku wirausaha diharapkan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri (Risnawati, 2018). Meskipun perusahaan besar kelihatannya lebih menarik perhatian publik dan sering kali menghiasi berita utama, namun bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Margahana & Triyanto, 2019).

Program pengembangan kewirausahaan tidak hanya dapat dilakukan dengan pendidikan formal, seperti pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi Firman & Putra (2020), namun juga harus dikembangkan pada pendidikan informal dan nonformal di masyarakat, itulah mengapa penting untuk senantiasa melakukan peningkatan literasi kewirausahaan (Mukhyar et al., 2021). Dalam mengelola bisnis atau usaha, pelaku usaha banyak menghadapi berbagai tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Agunawan et al., 2020). Olehnya itu, orang-orang yang menjalankan bisnis harus memahami tentang berbagai literasi, baik literasi keuangan, literasi bisnis, maupun literasi kewirausahaan (Tiberiu et al., 2016).

Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Tahir et al., 2022).

Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Pengetahuan mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga (Murniati et al., 2019).

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai sebagai implemetasi dari perjanjian kerjasama. Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu tugas dan fungsi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah membangun Literasi kepada masyarakat. Berdasarkan survei Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai kepada siswa SMA/SMU, diperoleh informasi bahwa tingkat literasi wirausaha masih perlu ditingkatkan sehingga memerlukan edukasi tentang pentingnya kreativitas dalam berwirausaha serta melihat peluang wirausaha saat ini. Oleh karena itu, peserta kegiatan pengabdian ini adalah siswa/siswi SMA/SMK se Kabupaten Sinjai.

Kewirausahaan merupakan sesuatu yang saat ini banyak dibicarakan dan dianggap sebagai sebuah solusi untuk masalah pengangguran yang ada (Putri et al., 2021). Badan Pusat Statistik (2021) menyampaikan kondisi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan data dari jenjang pendidikan di universitas masih cukup tinggi yaitu sebesar 6,97%. Hal ini menunjukkan beberapa hal yang kemudian menjadi perhatian, di antaranya yaitu (1) lulusan sarjana tidak bisa hanya mengandalkan nilai dan ijazah untuk mendapatkan pekerjaan; dan (2) kurangnya daya saing lulusan sarjana.

Banyaknya wirausaha di suatu negara diyakini memiliki efek berantai terhadap perekonomian salah satunya berupa kontribusi dan transformasi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Tahir et al., 2022).

Tjahjaningsih et al. (2021) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru. Kemudian, Sucipto et al. (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Kurniullah et al. (2021) bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat

dimanfaatkan dengan baik (Hani & Rokhmani, 2018). Keberhasilan wirausahawan umumnya sangat terkait erat dengan masalah-masalah berikut ini, jujur, bertanggung jawab, dan berani serta mampu melaksanakan prinsip-prinsip manajemen dengan benar (Fajrillah et al., 2020).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tentang apa yang dimaksud dengan literasi kewirausahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan yang inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang usaha dan dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri serta oranglain.

Purnomo et al., (2020) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan seseorang, yaitu: (1) pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka; (2) pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur; dan (3) pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

Siagian et al. (2020) menguraikan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi kewirausahaan adalah: (1) Pembentukan pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati; (2) Pembentukan sikap mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati; dan (3) Pembentukan perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati. Hastuti et al. (2020) berpendapat bahwa Pengetahuan Kewirausahaan atau Literasi Kewirausahaan memiliki beberapa indikator antara lain: (1) komitmen tinggi terhadap tugas; (2) mau bertanggung jawab; dan (3) kemampuan untuk memimpin.

Menurut Maryasih (2022) ada tiga indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan, yaitu: (1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka; (2) Pengetahuan ide dan peluang usaha, pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur; dan (3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka. Program literasi ini dilakukan untuk membangkitkan minat dan motivasi generasi muda untuk menjadi wirausahawan serta mengubah paradigma mereka dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*).

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar dan jumlah peserta yang hadir adalah 40 orang yang merupakan perwakilan siswa-siswa dari SMKN 1 sebanyak 20 orang dan SMKN 2 sebanyak 20 orang, jadi jumlah peserta keseluruhan adalah 40 orang. Sebagai pemateri adalah 4 orang dosen dan sebagai panitia pendamping adalah 4 orang mahasiswa ITB Nobel Makassar. Tahapan pelaksanaan terbagi atas 3 (tiga), yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilaksanakan survei untuk mendata seluruh siswa/siswi SMA/SMK yang ada di Kabupaten Sinjai. Survei dilakukan dengan cara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah menyurati seluruh SMA/SMK se Kabupaten Sinjai. Materi disusun sesuai dengan kebutuhankelompok sasaran yakni generasi muda di SMA/SMK se Kabupaten Sinjai. Untuk itu materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah literasi kewirausahaan kepada generasi muda di Kabupaten Sinjai. Pembekalan Tim melalui rapat pemantapan yang dilaksanakan sehari sebelum berangkat ke Kabupaten Sinjai.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan seminar dengan memberikan materi-materi yang terkait dengan Kewirausahaan, manfaat dan tujuan dari kewirausahaan agar mereka dapat memahami konsep dan fungsi dari berwirausaha. Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah. Bentuk ceramah digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan diskusi. Dengan demikian Jiwa Kewirausahaan dari para peserta akan tumbuh dan merubah pemikiran mereka dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan adalah dengan melakukan umpan balik kepada peserta untuk merespon atas materi yang telah diberikan dengan memberikan ruang untuk bertanya. Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman bisnis dari berbagai orang sebagai inovator untuk mengembangkan peluang bisnis yang bermanfaat bagi wirausaha. Indikator literasi kewirausahaan, yang diukur dalam kegiatan ini meliputi: (1) kecakapan dalam pengoptimalan biaya; (2) kecakapan dalam mengorganisasikan usaha dengan penuh ketelitian; (3) memiliki pribadi yang supel dan pandai bergaul; (4) ulet dan bersungguh-sungguh; dan (5) berani mengambil resiko. Saat diskusi peserta dapat menyampaikan masalah yang dihadapi tentang pemahaman kewirausahaan. Tahap ini diselenggarakan selama 1 jam.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar ini berjalan dengan lancar karena terkait dengan peningkatan kebutuhan akan pemahaman tentang kewirausahaan bagi generasi muda se Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi dalam ceramah tentang literasi kewirausahaan dan pendekatan pendekatan partisipatif yang dilakukan pada saat metode diskusi agar peserta lebih interaktif untuk menyampaikan masalah apa yang dijumpai saat berwirausaha. Hal ini dilakukan agar tujuan PKM bisa efektif. Dengan demikian Jiwa Kewirausahaan dari para peserta akan tumbuh dan merubah pemikiran mereka dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Narasumber sedang menyampaikan materi PKM

Pemateri menyampaikan materi tentang literasi kewirausahaan merupakan pemahaman bisnis dari berbagai orang sebagai inovator untuk mengembangkan peluang bisnis yang bermanfaat bagi wirausaha. Indikator literasi kewirausahaan, yang diukur dalam kegiatan ini meliputi: (1) kecakapan dalam pengoptimalan biaya; (2) kecakapan dalam mengorganisasikan usaha dengan penuh ketelitian; (3) memiliki pribadi yang supel dan pandai bergaul; (4) ulet dan bersungguh-sungguh; dan (5) berani mengambil resiko. Saat pemateri menyampaikan materi terlihat para peserta bersungguh-sungguh mendengarkan materi dan penyampaian materi dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media seperti penampilan video mengenai bagaimana berwirausaha.

Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengisi pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan setelah sesi diskusi dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil para peserta berupa skor tingkat literasi wirausaha yang terlihat dari hasil analisis kuesioner, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Kegiatan

No	Pengetahuan Peserta Tentang Kewirausahaan	F	%
1	kecakapan dalam pengoptimalan biaya	15	30%
2	kecakapan dalam mengorganisasikan usaha dengan penuh ketelitian	10	20%
3	memiliki pribadi yang supel dan pandai bergaul	15	30%
4	Ulet dan bersungguh-sungguh	5	10%
5	Berani mengambil resiko	5	10%
	Total	50	100%

Perubahan yang terjadi pada mitra setelah dilakukan PKM ini terlihat dari segi pengetahuan peserta yang sebelumnya tidak tahu tentang kewirausahaan, setelah kegiatan ini peserta sudah tahu tentang kewirausahaan, Suatu program dikatakan berhasil jika tujuan yang diinginkan telah tercapai melalui indikator literasi kewirausahaan, yang diukur dalam kegiatan ini yaitu: (1) kecakapan dalam pengoptimalan biaya sudah memberi pengetahuan sebesar 30% kepada peserta; (2) kecakapan dalam mengorganisasikan usaha dengan penuh ketelitian sudah memberi pengetahuan sebesar 20% kepada peserta; (3) memiliki pribadi yang supel dan pandai bergaul sudah memberi pengetahuan sebesar 30% kepada peserta; (4) ulet dan bersungguh-sungguh sudah memberi pengetahuan sebesar 5% kepada peserta; dan (5) berani mengambil resiko sudah memberi pengetahuan sebesar 5% kepada peserta. Bukan hanya pengetahuan tentang kewirausahaan juga telah termotivasi untuk berwirusaha setelah peserta mengikuti kegiatan ini. Beberapa faktor pendukung kegiatan PKM ini terlaksana dengan lancar adalah antusias dari peserta selama kegiatan. Pada saat yang sama, faktor-faktor yang membatasi keberhasilan acara tersebut meliputi:

1. Waktu yang terbatas.
2. Kegiatan ini masih harus dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan agar indicator keberhasilan kegiatan lebih terlihat.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dengan adanya kegiatan membangun literasi kewirausahaan ini maka diharapkan siswa SMA/SMK memiliki mindset dan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga mereka nantinya mampu menjadi pencipta lapangan kerja dan bukan hanya sebagai pencari lapangan kerja. Kegiatan memiliki respon yang sangat tinggi, bisa dilihat dengan banyaknya siswa yang bertanya bahkan melebihi waktu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dilakukan secara bertahap dan terjadwal lebih awal, agar siswa SMA/SMK di Kabupaten Sinjai secara keseluruhan bisa menjadi peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai khususnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah atas fasilitas yang telah diberikan dan kerjasama yang telah dilakukan. Terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Publikasi (LP3M) ITB Nobel Indonesia atas support yang telah diberikan, baik materi maupun non materi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R., & Gunawan, L. (2021). Edukasi Penangkapan Ikan Dengan Pemanfaatan Teknologi Apolo Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bajo Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 278–281.
- Agunawan, A., Nur, H., & Firman, A. (2020). Pengembangan Platform “Nobel Gadde2 Na” Sebagai Perwujudan Academic Entrepreneurship Pada Inkubator Bisnis STIE Nobel Indonesia. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 145–153.
- Albinsson, S. (2017). What Is so "Cultural" About Cultural Entrepreneurship. *Essays in Economic & Business History*, 35(1), 365–390.
- Arbarini, M., Rifai, A., & Mulyono, S. E. (2018). Model Literasi Berbasis Entrepreneurship dalam Peningkatan Ekonomi Produktif Perempuan Nelayan Tradisional. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), 170–178.
- Fajrillah, F., Purba, S., Sirait, S., Sudarso, A., Sugianto, S., Sudirman, A., Febrianty, F., Hasibuan, A., Julyanthry, J., & Simarmata, J. (2020). *Smart entrepreneurship: peluang bisnis kreatif & inovatif di era digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Fatmawati, R. A., Pradhanawati, A., & Ngatno, N. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran Pada Warung Kucingan/Angkringan Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 351–362.
- Firman, A., & Putra, A. H. P. K. (2020). The Effect of Social Media Utilization, Campus Environment and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Point Of View Research Management*, 1(4), 131–143.
- Hani, E. A., & Rokhmani, L. (2018). Analisis pengetahuan kewirausahaan dan jiwa wirausaha pada siswa sma negeri 2 malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 20–28.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., Anggusti, M., Purba, B., Mastuti, R., & Dewi, I. K. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Machmud, S., & Sidharta, I. (2022). *Kewirausahaan dan Kemampuan Berinovasi: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.
- Margahana, H., & Triyanto, E. (2019). Membangun tradisi enterpreneurship pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02) halaman?.
- Maryasih, N. K. (2022). Analisa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta. *Moestopo Journal of International Relations*, 2(1), 30–42.
- Mukhyar, M., Refika, R., Candra, E., Nurhasanah, N., & Wardana, A. (2021). Menumbuhkan Literasi Enterpreneurship pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*



- Ar-Ribhu*, 4(1), 132–168.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2) halaman?.
- Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, R. D., Megasari, R., & Rachmawati, D. (2021). Literasi Kewirausahaan Dan Munculnya Wirausaha Mahasiswa: Apakah Ada Hubungan? *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(3), 251–259.
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251–258.
- Risnawati, N. (2018). Profil UMK, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 145–161.
- Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., Inayah, A. N., Nurbayani, N., Hasyim, H., Dewi, I. K., Mistriani, N., & Simarmata, J. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865–876.
- Tahir, M. I. T., Hasan, M., & Azuz, F. (2022). Literasi kewirausahaan pada petani kopi di Desa Benteng Alla Utara Enrekang. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 3(1), 19–24.
- Tiberiu, C., Matei, T., & Mihai, I. (2016). *Entrepreneurship , Tax Evasion and Corruption in Europe*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.112>
- Tjahjaningsih, E., RS, D. H. U. N., Santoso, D. B., & Andraini, F. (2021). Penumbuhan Wirausaha Perempuan Pada Pelaku Usaha Industri Di Desa Blumbangrejo, Kunduran, Blora. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(3), 311–316.
- Widiastuti, N., & Kartika, P. (2017). Penerapan Model Kelompok Usaha Kreatif Islami (Kukis) dalam Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pondok Pesantren. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 20–29.